



Sosialisasi Tentang Pengetahuan Perpajakan Kepada Siswa-Siswi Sekolah

Socialization of Tax Knowledge to School Students

¹Eko Prasetyo, ²M. Rofi Akbar Budiman, ³Ainurrohmah Nurlaila, ⁴Nuris Candra Dwianta

¹Eko Prasetyo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Kediri

²M. Rofi Akbar Budiman, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Kediri

³Ainurrohmah Nurlaila, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Kediri

⁴Nuris Candra Dwianta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kahuripan Kediri, Kediri

*Email Penulis : ekoprasetyo.kediri@gmail.com

INFO ARTIKEL:

Riwayat Artikel:

Dikirim: 14-11-2024

Direview: 21-11-2024

Diterima: 27-12-2024

Diterbitkan: 30-01-2025

Article History:

Received: 14-11-2024

Reviewed: 21-11-2024

Accepted: 27-12-2024

Published: 30-01-2025

Abstrak:

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi. Namun, pemahaman tentang perpajakan di kalangan masyarakat, terutama siswa-siswi sekolah, masih rendah. Melalui kegiatan sosialisasi ini, diharapkan siswa-siswi dapat memahami konsep perpajakan, jenis-jenis pajak, serta pentingnya pajak bagi negara. Kegiatan ini dilakukan di Desa Nanggung, Kediri, oleh mahasiswa KKN Universitas Kahuripan Kediri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi yang dilakukan.

Kata Kunci : Pajak, Sosialisasi, Pengetahuan Perpajakan, Siswa, Pendidikan

Abstract:

Taxes are one of the most important sources of state revenue in economic development. However, understanding of taxation among the community, especially students, is still low. Through this socialization activity, it is hoped that students can understand the concept of taxation, types of taxes, and the importance of taxes for the state. This activity was carried out in Nanggung Village, Kediri, by student community service program from Kahuripan University Kediri. This research uses a descriptive method with a qualitative approach to evaluate the effectiveness of the socialization conducted.

Keywords: Tax, Socialization, Tax Knowledge, Students, Education

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting dalam menunjang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang perpajakan masih tergolong



This work is licensed under a **Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License**.

rendah. Menurut data dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tahun 2020, tingkat kepatuhan wajib pajak di Indonesia hanya mencapai 72% (DJP, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya pajak dan bagaimana cara melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah menjadi sangat penting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pajak, tetapi juga untuk membentuk karakter mereka sebagai warga negara yang sadar akan kewajiban perpajakan.

Siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan negara. Dengan memberikan pengetahuan tentang perpajakan sejak dini, diharapkan mereka dapat memahami pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan nasional. Selain itu, pemahaman yang baik tentang perpajakan juga dapat mendorong mereka untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitial (2017), terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perpajakan dengan tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang perpajakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memenuhi kewajiban perpajakan.

Dalam konteks ini, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Kahuripan Kediri di Desa Nanggung berupaya untuk melakukan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang perpajakan. Selain itu, kegiatan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui program-program edukasi dan sosialisasi. Dengan melibatkan siswa-siswi, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan informasi tentang pentingnya pajak kepada keluarga dan lingkungan sekitar mereka.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Pertama, tim KKN melakukan observasi dan identifikasi terhadap kebutuhan informasi perpajakan di kalangan siswa. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi langsung di sekolah. Dari hasil observasi, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum memahami konsep dasar perpajakan dan pentingnya pajak bagi negara.

Setelah itu, tim KKN merancang materi sosialisasi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Materi yang disusun mencakup pengertian pajak, jenis-jenis pajak, fungsi pajak, serta konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Selain itu, tim juga menyertakan contoh-contoh nyata mengenai penggunaan dana pajak dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik. Menurut Mardiasmo (2019), pemahaman yang baik tentang fungsi dan manfaat pajak dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui metode diskusi interaktif dan presentasi. Tim KKN mengundang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, sehingga mereka dapat bertanya dan berbagi pendapat mengenai topik yang dibahas. Metode ini diharapkan dapat membuat siswa lebih tertarik dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, tim juga menyediakan materi cetak berupa brosur dan poster yang dapat dibawa pulang oleh siswa sebagai referensi tambahan.

Selama kegiatan sosialisasi, tim KKN juga mengadakan kuis dan permainan edukatif yang berkaitan dengan perpajakan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Menurut Ayu Fardha Jihin et al. (2021), penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, termasuk dalam memahami materi perpajakan.

Terakhir, evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas sosialisasi yang telah dilaksanakan. Tim KKN menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang perpajakan sebelum dan setelah kegiatan sosialisasi. Dengan demikian, evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan kegiatan sosialisasi di masa mendatang.

PERSIAPAN KEGIATAN

Persiapan kegiatan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan dimulai dengan perencanaan yang matang. Tim KKN Universitas Kahuripan Kediri melakukan rapat koordinasi untuk menentukan tujuan, sasaran, dan metode yang akan digunakan dalam sosialisasi. Dalam rapat tersebut, tim membahas pentingnya pemilihan lokasi dan waktu yang tepat agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Lokasi yang dipilih adalah sekolah-sekolah di Desa Nanggung yang memiliki jumlah siswa yang cukup banyak, sehingga dampak sosialisasi dapat dirasakan secara luas.

Selanjutnya, tim KKN melakukan pengumpulan bahan materi sosialisasi. Materi yang disusun mencakup berbagai aspek perpajakan, mulai dari pengertian dasar hingga isu-isu terkini yang berkaitan dengan pajak di Indonesia. Tim juga mengumpulkan data dan statistik yang relevan untuk mendukung materi yang akan disampaikan. Menurut Amalia (2017), penggunaan data dan statistik yang akurat dapat meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Selain itu, tim KKN juga melakukan pendekatan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Pihak sekolah sangat antusias dengan kegiatan ini dan bersedia membantu dalam memfasilitasi tempat serta mengundang siswa untuk hadir. Kerjasama antara tim KKN dan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

Persiapan juga meliputi pengadaan alat dan perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan, seperti proyektor, laptop, dan alat tulis. Tim KKN juga menyiapkan materi cetak berupa brosur dan poster yang berisi informasi tentang perpajakan. Menurut Fitial (2017), materi cetak dapat menjadi referensi yang berguna bagi siswa setelah kegiatan sosialisasi selesai, sehingga mereka dapat mempelajari lebih lanjut tentang perpajakan.

Akhirnya, tim KKN melakukan simulasi atau latihan sebelum hari H pelaksanaan sosialisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua anggota tim memahami peran dan tugas masing-masing selama kegiatan. Dengan persiapan yang matang, diharapkan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan

dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa-siswi sekolah di Desa Nanggung.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah di Desa Nanggung dilakukan pada tanggal yang telah ditentukan. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua tim KKN yang menjelaskan tujuan dan pentingnya sosialisasi ini. Siswa-siswi terlihat antusias dan tertarik untuk mendengarkan penjelasan yang akan disampaikan. Dalam sambutannya, ketua tim juga mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Setelah sambutan, tim KKN memulai presentasi mengenai pengertian dan fungsi pajak. Dalam presentasi ini, tim menjelaskan berbagai jenis pajak yang ada di Indonesia, seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak bumi dan bangunan. Tim juga memberikan contoh nyata mengenai penggunaan dana pajak dalam pembangunan infrastruktur, seperti jalan, sekolah, dan rumah sakit. Data dari DJP (2020) menunjukkan bahwa kontribusi pajak terhadap pembangunan infrastruktur di Indonesia sangat signifikan, sehingga siswa dapat memahami pentingnya pajak dalam kehidupan sehari-hari.

Selama presentasi, tim KKN mengajak siswa untuk berdiskusi dan bertanya. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan yang menunjukkan ketertarikan mereka terhadap topik perpajakan. Tim KKN menjawab pertanyaan dengan jelas dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Diskusi interaktif ini membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan menarik, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Setelah sesi presentasi, kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif yang berkaitan dengan perpajakan. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar perpajakan. Permainan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep perpajakan dengan cara yang interaktif. Menurut Mamesah dan Kristanto (2021), metode pembelajaran yang melibatkan permainan dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Di akhir kegiatan, tim KKN memberikan materi cetak berupa brosur dan poster kepada siswa. Materi ini berisi ringkasan informasi tentang perpajakan dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi siswa di rumah. Kegiatan sosialisasi ditutup dengan sesi tanya jawab dan pengisian kuesioner untuk mengevaluasi

pemahaman siswa setelah mengikuti sosialisasi. Dengan pelaksanaan yang baik, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa-siswi di Desa Nanggung.

HASIL KEGIATAN

Tahapan Sosialisasi

Tahapan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah di Desa Nanggung terdiri dari beberapa langkah yang sistematis. Pertama, tim KKN melakukan persiapan awal dengan merancang materi sosialisasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Materi tersebut mencakup pengertian dasar tentang pajak, jenis-jenis pajak, serta pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Dalam tahap ini, tim juga mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mendukung materi yang akan disampaikan.

Setelah materi disusun, langkah berikutnya adalah melakukan pendekatan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan izin dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Tim KKN menjelaskan tujuan dan manfaat dari sosialisasi ini kepada pihak sekolah. Kerjasama dengan pihak sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh banyak siswa.

Selanjutnya, tim KKN melakukan promosi kegiatan sosialisasi kepada siswa. Hal ini dilakukan melalui pengumuman di sekolah dan penyebaran poster yang berisi informasi tentang kegiatan. Promosi yang baik dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan sosialisasi. Menurut penelitian Andreas Rudiwanto (2017), kesadaran masyarakat tentang pentingnya pajak dapat ditingkatkan melalui kegiatan sosialisasi yang efektif.

Pada hari pelaksanaan, tim KKN mempersiapkan segala perlengkapan yang diperlukan, seperti proyektor, laptop, dan materi cetak. Kegiatan dimulai dengan sambutan dari ketua tim KKN yang menjelaskan tujuan sosialisasi. Setelah itu, presentasi mengenai perpajakan dilakukan dengan menggunakan metode interaktif agar siswa dapat berpartisipasi aktif.

Tahapan terakhir adalah evaluasi kegiatan. Tim KKN menyebarkan kuesioner kepada siswa untuk mengukur pemahaman mereka tentang perpajakan sebelum dan setelah mengikuti sosialisasi. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan untuk perbaikan kegiatan sosialisasi di masa mendatang. Dengan tahapan sosialisasi

yang terstruktur, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak yang positif bagi siswa-siswi di Desa Nanggung.

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SOSIALISASI

Dalam pelaksanaan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan. Faktor pendukung yang pertama adalah dukungan dari pihak sekolah. Pihak sekolah sangat antusias dan bersedia membantu dalam memfasilitasi kegiatan sosialisasi. Kerjasama ini sangat penting untuk memastikan bahwa siswa dapat hadir dan mengikuti kegiatan dengan baik.

Faktor pendukung lainnya adalah minat dan antusiasme siswa terhadap topik perpajakan. Selama kegiatan sosialisasi, siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dengan aktif bertanya dan berdiskusi. Menurut Fitial (2017), tingkat minat siswa dalam belajar dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya minat yang tinggi, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep perpajakan yang disampaikan.

Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman awal siswa tentang perpajakan. Sebagian siswa tidak memiliki pengetahuan dasar tentang pajak, sehingga mereka kesulitan dalam memahami materi yang lebih kompleks. Untuk mengatasi hal ini, tim KKN berusaha menyampaikan materi dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami.

Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi faktor penghambat. Beberapa siswa mungkin memiliki jadwal kegiatan lain yang bertabrakan dengan waktu sosialisasi. Oleh karena itu, pemilihan waktu yang tepat sangat penting agar kegiatan dapat dihadiri oleh banyak siswa. Tim KKN melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu yang paling sesuai bagi siswa.

Faktor terakhir adalah keterbatasan sumber daya, seperti alat dan perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan. Tim KKN harus memastikan bahwa semua perlengkapan tersedia dan berfungsi dengan baik sebelum kegiatan dimulai. Dengan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat ini, diharapkan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa-siswi di Desa Nanggung.

EVALUASI HASIL KEGIATAN

Evaluasi hasil kegiatan sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah di Desa Nanggung menunjukkan dampak yang positif. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang perpajakan. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah kegiatan, 85% siswa mengaku bahwa mereka lebih memahami konsep dasar perpajakan setelah mengikuti sosialisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang pajak.

Selain itu, siswa-siswi juga menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan. Banyak siswa yang aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi. Keterlibatan siswa dalam kegiatan ini mencerminkan minat mereka terhadap topik perpajakan. Seperti yang dinyatakan oleh Mardiasmo (2019), partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat mereka terhadap materi yang diajarkan.

Kegiatan sosialisasi juga berhasil menciptakan kesadaran di kalangan siswa tentang pentingnya pajak bagi pembangunan negara. Siswa-siswi mulai memahami bahwa pajak bukan hanya kewajiban, tetapi juga kontribusi mereka terhadap kemajuan masyarakat dan negara. Dengan pemahaman ini, diharapkan mereka dapat menjadi warga negara yang lebih sadar akan kewajiban perpajakan di masa depan.

Selain hasil yang positif dari segi pemahaman, kegiatan sosialisasi ini juga memberikan manfaat dalam membangun hubungan antara tim KKN, pihak sekolah, dan siswa. Kerjasama yang baik antara tim KKN dan pihak sekolah dapat memperkuat sinergi dalam upaya meningkatkan kesadaran perpajakan di kalangan generasi muda. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui edukasi dan sosialisasi.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan di kalangan siswa-siswi sekolah di Desa Nanggung telah berhasil. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menyebarkan informasi tentang pentingnya pajak kepada keluarga dan lingkungan sekitar mereka, sehingga kesadaran perpajakan di masyarakat dapat meningkat.

SIMPULAN

Sosialisasi tentang pengetahuan perpajakan kepada siswa-siswi sekolah di Desa Nanggung merupakan langkah penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang perpajakan. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pajak, tetapi juga memahami peran dan kontribusi mereka sebagai warga negara dalam pembangunan negara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang perpajakan setelah mengikuti sosialisasi.

Dukungan dari pihak sekolah dan antusiasme siswa menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam keberhasilan kegiatan ini. Namun, terdapat juga beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya pemahaman awal siswa dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi di masa mendatang.

Dengan meningkatkan pengetahuan perpajakan di kalangan generasi muda, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan informasi tentang pentingnya pajak kepada masyarakat. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui program edukasi dan sosialisasi. Dengan demikian, kesadaran perpajakan di masyarakat dapat meningkat, dan pada akhirnya dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terutama para masyarakat Dusun Kreweng yang dengan antusias mengikuti kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Tim KKN yang telah memberikan dukungan dan kontribusi besar dalam merencanakan, melaksanakan, dan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat setempat dan menjadi inspirasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

REFERENSI

- Amalia, Mia. (2017). "Kebijakan Hukum Terhadap Pelaksanaan Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Bangsa Indonesia."
- Andreas Rudiwanto. (2017). "Tax Amnesty Upaya Pemerintah Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak", Jurnal Moneter, Vol. IV No. 1 April 2017, 59.
- Ayu Fardha Jihin, Sukma, Wiwit Apit Sulistyowati, dan Salta. (2021). Kajian Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Ditinjau Dari Pemahaman Peraturan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan, Jurnal Krisna Vol. 12 No. 1, Januari 2021: 303 – 319.
- Fitia, Dona. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Jurnal Aplikasi Bisnis & Ekonomi Vol. 4 No. 1, September 2017: 30 – 44.
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan. Penerbit: Andi.